



SKRIPSI


Judul:

Gambaran Konsep Diri Penggemar Anime Dewasa
Awal

Disusun oleh:

JENNISIA DWISHINTARIA
NIM. 705200192

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
2024

 UNTAR Tarumanagara University FAKULTAS PSIKOLOGI	FR-FP-04-06/R0	HAL. 1/1
	SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH	
05 NOVEMBER 2010		

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Jennisia Dwishintaria**

N I M : **705200192**

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah yang diserahkan kepada Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara, berjudul:

Gambaran Konsep Diri Penggemar Anime Dewasa Awal

Merupakan karya sendiri yang tidak dibuat dengan melanggar ketentuan plagiarisme dan otoplagiarisme. Saya menyatakan memahami tentang adanya larangan plagiarisme dan otoplagiarisme tersebut, dan dapat menerima segala konsekuensi jika melakukan pelanggaran menurut ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan lain yang berlaku di lingkungan Universitas Tarumanagara.


Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak mana pun.

Jakarta, 18 Januari 2024

Yang Membuat Pernyataan



Jennisia Dwishintaria

 UNTAR Tarumanagara University FAKULTAS PSIKOLOGI	FR-FP-04-07/R0	HAL. 1/1
		SURAT PERNYATAAN EDIT NASKAH
05 NOVEMBER 2010		

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Jennisia Dwishintaria**

N I M : **705200192**

Alamat : **Perum. Jatimulya Regency Blok D5 No. 2, Bekasi, 17510**

Dengan ini memberi hak kepada Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara untuk menerbitkan sebagian atau keseluruhan karya penelitian saya, berupa skripsi yang berjudul:

Gambaran Konsep Diri Penggemar Anime Dewasa Awal

Saya juga tidak keberatan bahwa pihak editor akan mengubah, memodifikasi kalimat-kalimat dalam karya penelitian saya tersebut dengan tujuan untuk memperjelas dan mempertajam rumusan, sehingga maksud menjadi lebih jelas dan mudah dipahami oleh pembaca umum sejauh perubahan dan modifikasi tersebut tidak mengubah tujuan dan makna penelitian saya secara keseluruhan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh, secara sadar, dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 18 Januari 2024

Yang Membuat Pernyataan



Jennisia Dwishintaria

Pengesahan

Nama : JENNISIA DWISHINTARIA
NIM : 705200192
Program Studi : PSIKOLOGI
Judul Skripsi : Gambaran Konsep Diri Penggemar Anime Dewasa Awal
Title : The Self-Concept of Young Adulthood Anime Fans

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi PSIKOLOGI Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara pada tanggal 09-Januari -2024.

Tim Penguji:

1. MONTY P. SATIADARMA, SPsi,MS/AT,MFCC,DCH,Dr., Psikolog
2. UNTUNG SUBROTO, S.Psi., M.Psi., Psikolog
3. MEISKE YUNITHREE SUPARMAN, M. Psi., Psikolog

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:
MEISKE YUNITHREE SUPARMAN, M.
Psi., Psikolog
NIK/NIP: 10702004



Jakarta, 09-Januari-2024
Ketua Program Studi



ZAMRALITA, Dr.M.M., Psikolog

ABSTRAK

Jennisia Dwishintaria (705200192)

Gambaran Konsep Diri Penggemar *Anime* Dewasa Awal; Meiske Yunitthree Suparman, M. Psi., Psikolog.; Program Studi S-1 Psikologi, Universitas Tarumanagara, (i-viii; 69 halaman, P1-P4, L1-L51)

Anime merupakan animasi yang telah berubah menjadi fenomena global dan menjangkau banyak penggemar *anime* dari Indonesia. Populasi terbesar penggemar *anime* berada pada kategori usia dewasa awal. Menjadi penggemar dapat mempengaruhi pandangan individu terhadap diri sendiri. Istilah ini didasarkan pada pandangan Fitts (1971) yang menjelaskan konsep diri sebagai pandangan individu terhadap diri sendiri yang memiliki lima dimensi yaitu: (a) fisik diri, (b) moral etik diri, (c) diri personal, (d) diri keluarga, dan (e) diri sosial. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran konsep diri yang muncul pada penggemar *anime* dewasa awal berusia antara 18-25 tahun. Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif dan alat ukur konsep diri *Tennessee Self-Concept Scale* hasil adaptasi Agustina (2018). Penelitian yang memperoleh data dari 300 partisipan, menunjukkan 50% memiliki konsep diri positif dan 50% lainnya memiliki konsep diri negatif. Mayoritas penggemar *anime* memiliki nilai dimensi fisik diri, moral etik diri, dan diri keluarga yang tinggi, sedangkan memiliki nilai yang rendah pada dimensi diri personal dan diri sosial. Ditemukan juga ada perbedaan yang signifikan hasil skor konsep diri berdasarkan status pekerjaan dan lama menjadi penggemar *anime*.

Kata Kunci: Konsep diri, penggemar *anime*, dewasa awal.